

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V Pasal 12 C Ayat (1), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi siswa berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 C Ayat (1), menyebutkan bahwa peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu memerlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, bagi peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan. Biaya pendidikan tersebut ditujukan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu dan mereka yang benar-benar membutuhkan biaya tersebut.

Dengan semangat berbagi untuk memperkuat pendidikan karakter bagi siswa di sekolah, lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Glenmore menyelenggarakan bantuan program Siswa Asuh Sebaya (SAS). Program tersebut bertujuan memberikan perluasan layanan akses pendidikan kepada siswa yang tidak mampu untuk mendapatkan bantuan dengan cepat dan tepat. Program Siswa Asuh Sebaya (SAS) merupakan program mengumpulkan dana sukarela yang pengelolaannya dilakukan dari siswa, oleh siswa, dan untuk siswa dengan bimbingan dari guru. Program bantuan Siswa Asuh Sebaya (SAS) diberikan kepada siswa yang membutuhkan tanpa melalui prosedur yang berbelit karena sasarannya hanya siswa yang ada di lingkungan sekolah.

Dalam proses penentuan penerima bantuan program Siswa Asuh Sebaya (SAS) ini masih dilakukan secara manual. Proses ini dimulai dengan mendata siswa yang tidak mampu di setiap kelas melalui perantara wali kelas masing-masing dan selanjutnya masing-masing wali kelas dapat menyerahkan data siswa yang memungkinkan untuk menerima bantuan tersebut kepada staf tata usaha.

Selanjutnya akan dilakukan perhitungan secara manual oleh staf tata usaha berdasarkan data siswa yang telah direkomendasikan oleh masing-masing wali kelas dengan menghitung kriteria dan bobot yang telah ditentukan sebelumnya yaitu penghasilan dan jumlah tanggungan dari orang tua siswa. Proses penentuan penerima bantuan program Siswa Asuh Sebaya (SAS) ini dinilai kurang efektif. Selain dari proses penghitungannya yang masih dilakukan secara manual, penerima bantuan tersebut hanya berdasarkan dari siswa-siswi yang telah direkomendasikan dari masing-masing wali kelas saja, sehingga dalam proses penentuannya tidak dapat menyeluruh.

Ditinjau dari permasalahan yang terjadi, maka dibutuhkan suatu sistem yang berfungsi untuk memecahkan permasalahan tersebut supaya proses penentuan penerima bantuan program Siswa Asuh Sebaya (SAS) dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta bantuan yang disalurkan tepat sasaran kepada penerima. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam memecahkan suatu masalah yang akan dihadapi. Hal tersebut seperti yang dikatakan Turban (2010) bahwa sistem pendukung keputusan merupakan sistem yang digunakan untuk dapat mengambil keputusan pada situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur, dimana seseorang tidak mengetahui secara pasti bagaimana seharusnya sebuah keputusan dibuat. Dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan merupakan suatu metodologi dalam pengambilan keputusan yang bersifat interaktif. Berdasarkan penjelasan diatas, maka sistem pendukung keputusan dipilih sebagai sistem yang dapat membantu pengambilan keputusan penerima bantuan program Siswa Asuh Sebaya (SAS) di SMP Negeri 1 Glenmore.

Mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, penulis akan mengembangkan Sistem Penerima Bantuan Program Siswa Asuh Sebaya Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Berbasis Web dengan menambahkan fitur berupa GPS (*Global Positioning System*). GPS merupakan sistem navigasi yang menggunakan satelit untuk menentukan letak di permukaan bumi dengan bantuan sinkronisasi sinyal satelit yang mengirimkan sinyal gelombang mikro ke bumi. Penambahan fitur GPS ini bertujuan untuk mengetahui

jarak antara rumah siswa ke sekolah. Dengan demikian pihak sekolah dapat menentukan bobot nilai dari masing-masing siswa sesuai dengan jarak antara rumah ke sekolah berdasarkan jenis transportasi yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana implementasi menu-menu yang ada pada Sistem Penerima Bantuan Program Siswa Asuh Sebaya (SAS) Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* Berbasis Web?
2. Bagaimana penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam proses penentuan siswa penerima bantuan program Siswa Asuh Sebaya (SAS)?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun batasan masalah dari pembuatan sistem ini yaitu :

1. Ruang lingkup sistem ini yaitu SMP Negeri 1 Glenmore.
2. Sistem dibuat untuk menentukan penerima bantuan program Siswa Asuh Sebaya (SAS).
3. Sistem ini digunakan oleh staf tata usaha SMP Negeri 1 Glenmore.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan sistem ini yaitu :

1. Dapat mengimplementasikan menu-menu yang ada pada Sistem Penerima Bantuan Program Siswa Asuh Sebaya (SAS) Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* Berbasis Web.

2. Dapat mengimplementasikan penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam proses penentuan penerima bantuan program Siswa Asuh Sebaya (SAS).

1.5 Manfaat

Berdasarkan pemaparan diatas, manfaat yang ingin dicapai dari pembuatan sistem ini yaitu :

1. Dengan adanya sistem ini dapat mempercepat dalam proses penentuan penerima bantuan Siswa Asuh Sebaya (SAS) sesuai dengan kriteria, sub kriteria dan bobot yang telah ditentukan.
2. Dengan adanya sistem ini dapat mempermudah pihak sekolah dalam mengetahui jarak rumah ke sekolah melalui fitur GPS (*Global Positioning System*) pada menu lokasi.
3. Dengan adanya sistem ini bantuan Siswa Asuh Sebaya (SAS) yang disalurkan kepada siswa dapat tepat sasaran.
4. Dengan adanya sistem ini data penerima bantuan Siswa Asuh Sebaya (SAS) dapat tersip dengan rapi.